

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian observasional analitik merupakan penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan subjek penelitian sebanyak satu kali pada satu saat. Satu saat yang dimaksudkan di sini bukanlah semua subjek penelitian diteliti secara bersamaan di saat yang sama, akan tetapi tiap subjek hanya diobservasi sebanyak satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat tersebut. (Harlan and Johan, 2018).

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis antara variabel dependen/bebas (stres kerja) dengan variabel independent/terikat (lingkungan fisik) di Wilayah Kerja PTPN VII Way Berulu Pesawaran 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di PTPN VII Way Berulu Pesawaran dan tempat penelitian sampel wawancara dilakukan di PTPN VII Way Berulu Kabupaten Pesawaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 153 Pekerja yang tercatat bekerja di PTPN VII Way Berulu Pesawaran.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yaitu Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di perusahaan PTPN VII Way Berulu Pesawaran yang berjumlah 153 pekerja dalam bidang administrasi/kantor, teknik, dan pengolahan.

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil total sampling dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (pekerja) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri untuk data stres kerja. Dalam Pengumpulan data sampel lingkungan fisik menggunakan data primer melalui pengukuran untuk kategori Suhu, Pencahayaan dan Kebisingan dalam tiap Unit Kerja PTPN VII Way Berulu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah data sekunder untuk lingkungan fisik dan untuk pengambilan data kategori stress kerja menggunakan pekerja yang bekerja di PTPN VII Way Berulu Pesawaran yang bekerja di dalam ruangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendatangi pekerja dan melakukan wawancara.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi Kasus

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dijadikan subyek penelitian dari populasi target dan terjangkau oleh peneliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pekerja di PTPN VII Way Berulu Pesawaran yang telah terdata dan memenuhi kriteria inklusi antara lain:

- a. Mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dalam penelitian ini adalah pekerja yang bersedia sebagai responden

2. Kriteria Eksklusi Kasus

Kriteria Eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria karena berbagai alasan. Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi antara lain:

- a. Pekerja yang memiliki keterbatasan fisik, seperti tuli, bisu dan cacat fisik

- b. Pekerja bagian tanaman berada diluar ruangan dikarenakan keterbatasan alat pengukuran (pencahayaan, kebisingan , suhu) yang dapat menimbulkan bias data.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :Variabel terikat pada penelitian ini adalah Suhu, pencahayaan dan kebisingan dengan melihat memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu data stres kerja yang telah dilakukan dengan metode wawancara dengan pekerja.

F. Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional		Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependen(bebas)						
Stres Kerja	0) Stres kerja adalah reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional(mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri. Stress dapat berkembang menjadi stres kronis dikarenakan terjadi beberapa minggu sampai tahun. Semakin sering dan lama situasi stres, tingkat risiko kesehatan semakin tinggi.		Wawancara	Kuisisioner <i>NIOSH- General Job Stres</i>	0) Stres jika skor dari Kuisisioner didapatkan (skor 1,00-3,00) 1) Tidak stres jika skor dari didapatkan (skor 3,01 – 5,00)	Ordinal

Variabel independen(terikat)						
Lingkungan Fisik						
Kebisingan	Persepsi pekerja terhadap tingkat suara yang terdapat di sekitar lingkungan kerja yang disertai hasil pengukuran kebisingan dilingkungan kerja sebagai data pendukung		Observasi Langsung (pengukuran) dan wawancara	Kuisisioner <i>NIOSH – General Job Stres</i> dan Data Hasil Pengukuran Kebisingan	0. (TMS) Tidak Memenuhi Standar jika (>85dBA) 1. (MS) Memenuhi Standar jika (≤ 85 dBa)	Ordinal
Pencahayaan	Persepsi pekerja terhadap tingkat pencahayaan yang terdapat di sekitar lingkungan kerja yang disertai dengan pengukuran tingkat pencahayaan di lingkungan kerja untuk mengetahui kondisi sebagai data pendukung		Observasi Langsung (pengukuran) dan wawancara	Kuisisioner <i>NIOSH – General Job Stres</i> dan Data Hasil Pengukuran Pencahayaan	0. (TMS) Tidak Memenuhi Standar jika (<300 Lux) (MS) Memenuhi Standar jika (≥ 300 Lux)	Ordinal
Suhu	Persepsi pekerja terhadap kenyamanan temperatur di dalam lingkungan yang disertai dengan hasil pengukuran suhu udara di lingkungan kerja untuk mengetahui kondisi sebagai data pendukung		Observasi Langsung (pengukuran) dan wawancara	Kuisisioner <i>NIOSH – General Job Stres</i> dan Data Hasil Pengukuran Suhu	0. (TMS) Tidak Memenuhi Standar jika (>30°C) 1.(MS)Memenuhi Standar jika ($\leq 30^\circ\text{C}$)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi cara pengumpulan atau dilakukan dengan pengambilan data primer dan Sekunder.

a. Data primer

Data primer didapat melalui lembar kuisisioner (wawancara) dengan pekerja yang bekerja di PTPN VII Way Berulu Pesawaran

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data nama para pekerja yang diperoleh dari bagian kepala administrasi dan data puskesmas di PTPN VII Way Berulu Pesawaran

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara Adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data,peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden). Metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan data berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi masyarakat mengenai stres kerja (Notoatmodjo, 2018).

b. Data sekunder dan observasi Data yang diperoleh dari pihak PTPN VII Unit Way Berulu berupa data di PTPN VII Unit Way Berulu dan lembar observasi terkait pengukuran lingkungan fisik di PTPN VII Unit Way Berulu.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi:

1. *Editing* Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.
2. *Coding* Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.
3. *Processing* Proses memasukan data dari lembar angket ke program komputer agar data dianalisis.
4. *Cleaning* Kegiatan pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk *table* frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel independent dan dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Chi square

dengan program SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan dikatakan bermakna apabila $p < 0,05$ dan melihat nilai Odds Ratio (OR) untuk memperkirakan risiko masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).